

Sosialisasi Sosial Distancing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kampung Klasigi

Supriadi^{1*}, Hidayani², Zakiyah Anwar³, Irna Rusani⁴, Ismail Munadi Sangadji⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

*E-mail: supriadiums@gmail.com

ABSTRAK

Penyebaran wabah novel corona virus 2019 (COVID-19) di dunia yang masif menyebabkan masyarakat Indonesia menjadi resah. COVID-19 merupakan masalah kesehatan yang serius di Indonesia maupun di berbagai negara di dunia. Organisasi kesehatan dunia, WHO telah mencanangkan COVID-19 sebagai pandemi dan pemerintah Indonesia juga sudah mengatakan COVID-19 sebagai bencana nasional dan juga merupakan penyakit yang menular. Sosial distancing merupakan salah satu pencegahan penyebaran COVID-19 di Indonesia maupun di dunia. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, dan wawancara tak terstruktur. Sosialisasi ini dilakukan dengan menjelaskan apa yang dimaksud Sosial Distancing, Pentingnya Sosial Distancing, bagaimana penerapan Sosial Distancing dan manfaat Sosial Distancing. Sedangkan wawancara tak terstruktur digunakan untuk mengetahui pengetahuan warga kampung klasigi tentang Sosial Distancing. Hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kampung Klasigi Distrik Makbon Kabupaten Sorong dapat disimpulkan sosialisasi sosial distancing sebagai upaya pencegahan novel corona virus 2019 (covid-19) dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya virus covid-19, cara menghindari penyebaran virus covid-19, pentingnya sosial distancing, dan manfaat sosial distancing.

Kata kunci: Sosialisasi; Sosial Distancing; Covid-19

Socialization Of Social Distancing As An Effort To Prevent Covid-19 In Klasigi Village

ABSTRACT

The massive spread of the novel coronavirus 2019 (COVID-19) outbreak in the world has caused Indonesian people to become restless. COVID-19 is a serious health problem in Indonesia and in various countries in the world. The world health organization, WHO has declared COVID-19 as a pandemic and the Indonesian government has also declared COVID-19 a national disaster and also an infectious disease. Social distancing is one way to prevent the spread of COVID-19 in Indonesia and in the world. The service method used in this activity is socialization, and unstructured interviews. This socialization was carried out by explaining what is meant by Social Distancing, the Importance of Social Distancing, how to apply Social Distancing and the benefits of Social Distancing. Meanwhile, unstructured interviews were used to determine the knowledge of the Klasigi villagers about Social Distancing. The results of service activities carried out in Klasigi Village, Makbon District, Sorong Regency, it can be concluded that social distancing as an effort to prevent the 2019 novel corona virus (covid-19) can provide knowledge and understanding to the public about the dangers of the covid-19 virus, how to avoid the spread of the covid-19 virus, the importance of social distancing, and the benefits of social distancing.

Keywords: Socialization; Social Distancing; Covid-19.

PENDAHULUAN

Penyebaran wabah covid-19 di dunia sangat masif. Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China (Putri, 2020) Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (novel coronavirus) (Karyono et al., 2020; Putri, 2020; Sari, 2020). Pada awal tahun 2020 NCP mulai menjadi pandemi global dan menjadi masalah kesehatan di beberapa negara di luar RRC. Berdasarkan World Health Organization (WHO) kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan telah menjadi permasalahan kesehatan di seluruh dunia (WHO, 2020). Penyebaran epidemi ini terus berkembang hingga akhirnya diketahui bahwa penyebab kluster pneumonia ini adalah Novel Coronavirus.

Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)/ Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD)1 (Hairunisa & Amalia, 2020; WHO, 2020). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan Coronavirus Disease (COVID-19). COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya (Monica Angelina1, Sidney Ganda1, 2021). Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (saat ini kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.

Penyebab utama COVID-19 adalah sindrom pernafasan akut parah atau sesak pernafasan yang berlebihan hingga menyebabkan kematian. Sampai saat ini tanggal 23 maret 2020 tercatat terdapat 345.289 terjangkit virus COVID-19 dan 14.925 kematian yang di debabkan oleh virus korona di dunia. Di indonesia sendiri terdapat 549 terjangkit virus COVID-19 dan 49 kematian. WHO mengatakan Virus ini biasa menyerang mereka yang berusia di atas 60 tahun. Virus ini juga biasa menyerang mereka yang tengah menderita penyakit lainnya. Menurut WHO ciri-ciri atau gejala umum COVID-19 yaitu demam, kelelahan, batuk Kering, sesak nafas dan nyeri, sakit Teggorokan, mual, pilek dan diare (tidak selalu).

Dikutip dari WHO, untuk mencegah infeksi dan menekan penularan virus COVID-19 bisa dilakukan beberapa upaya yaitu Cuci tangan secara teratur dengan sabun dan air atau bersikan dengan pembersih tangan berbasis alkohol, pertahankan jarak minimal satu meter antara kamu dan orang yang batuk dan bersin, hindari menyentuh wajah, tutupi mulut dan hidung saat batuk atau bersin, tetap tinggal di rumah bila merasa tidak sehat, jangan merokok atau aktivitas lain yang melemahkan paru-paru, lakukan dengan menjaga jarak secara fisik, hindari perjalanan yang tidak perlu dan menjauh dari kerumunan (Karyono et al., 2020; Putri, 2020).

Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala kampung dan warga kampung Klasigi, ditemukan bahwa sebagian besar warga setempat belum mengetahui informasi bagaimana cara menghindari penyebaran wabah Covid-19 yang terjadi di indonesia khususnya di Papua Barat Kabupaten Sorong Kampung Klasugi saat ini. Ini diakibatkan karna kekurangan informasi yang didapat oleh warga setempat. Faktor yang menyebabkan kurang pengetahuan tentang penyebaran wabah Covid-19 yakni tidak adanya akses informasi baik akses jaringan telepon maupun jaringan internet dikampung klasigi. Selain itu faktor lain yaitu tidak adanya sosialisasi di kampung Klasigi oleh pemerintah Kabupaten Sorong di kampung Klasigi.

Untuk menekan penyebaran virus COVID-19 di Negara Indonesia Presiden sebagai pemangku jabatan tertinggi menghimbau kepada masyarakat untuk menerapkan Sosial Distancing (Hairunisa & Amalia, 2020). Sosial Distancing atau pembatasan sosial adalah serangkain tindakan pengendalian infeksi non-farmasi yang di maksudkan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran wabah atau virus disuatu wilayah. Seperti yang terjadi saat ini di indonesia adanya penyebaran Virus Covid-19 yang masif penyebarannya (Anung Ahadi Pradana, Casman, 2020).

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2020, Tepatnya di Kampung Klasigi Distrik Makbon Kabupaten Sorong. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi, dan wawancara tak terstruktur. Sosialisasi ini dilakukan dengan menjelaskan apa yang dimaksud Sosial Distancing, Pentingnya Sosial Distancing, bagaimana penerapan Sosial Distancing dan manfaat Sosial Distancing. Sedangkan wawancara tak terstruktur digunakan untuk mengetahui pengetahuan warga kampung klasigi tentang Sosial Distancing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan secara terbatas mengingat menghindari kegiatan pengumpulan massa selama masa pandemi Covid-19. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara terpisah dengan tetap menjaga jarak.



Gambar 1. Sosialisasi Sosial Distancing

Sosial Distancing atau Pembatasan Sosial

Sosial Distancing atau pembatasan sosial adalah serangkaian tindakan pengendalian infeksi non-farmasi yang di maksudkan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran wabah atau virus disuatu wilayah. Seperti yang terjadi saat ini di Indonesia adanya penyebaran Virus Covid-19 yang masif penyebarannya.

Pentingnya Sosial Distancing

Kenapa penting Sosial Distancing ? 1) Karena Sosial Distancing dapat memperlambat penularan penyakit seperti Covid-19. 2) Dengan menerapkan Sosial Distancing diharapkan jumlah orang terinfeksi tidak melonjak dalam waktu yang sama sehingga rumah sakit dapat melayani pasien dengan optimal dan sesuai dengan daya tampung yang ada.

Penerapan Sosial Distancing

Bagaimana Penerapan Sosial Distancing ? 1) Membatasi kontak tatap muka dan berjabatangan tangan. 2) Menjaga jarak setidaknya 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain. 3) Menghindari keramaian atau pertemuan yang melibatkan banyak orang, seperti Pasar, Mol, Rapat, konferensi dan seminar. 4) Tidak menggunakan transportasi umum. 5) Mengurangi perjalanan yang tidak perlu dan melakukan pekerjaan dirumah atau secara daring (online).

Manfaat Sosial Distancing

Apa manfaat sosial Distancing ? Manfaat sosial distancing adalah kita dapat terhindar

dan menghentikan penyebaran wabah atau virus COVID-19 yang menyebar di Indonesia saat ini khususnya di Kota dan Kabupaten Sorong. Selain penerapan Sosial Distancing masyarakat diimbau untuk menghidupkan pola hidup sehat. Salah satu pola hidup sehat adalah pemakaian *Sanitizer* dan penyemprotan *Desinfektan* di rumah warga. Namun yang terjadi di Indonesia lebih khususnya di Papua Barat saat ini *Sanitizer* dan *Desinfektan* sangat sulit di dapatkan di pasar. Sehingga kami berinisiatif untuk membuat *sanitizer* dan *Desinfektan* Rumah yang mengacu pada pakar dan ahli yang pernah menerapkannya.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di Kampung Klasigi Distrik Makbon Kabupaten Sorong dapat disimpulkan sosialisasi sosial distancing sebagai upaya pencegahan novel corona virus 2019 (COVID-19) dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya virus COVID-19, cara menghindari penyebaran virus COVID-19, pentingnya sosial distancing, dan manfaat sosial distancing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anung Ahadi Pradana, Casman, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Social Distancing pada Wabah COVID-19 terhadap Kelompok Rentan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 9(2), 61–67. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/55575>
- Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90–100. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.90-100>
- Karyono, K., Rohadin, R., & Indriyani, D. (2020). Penanganan Dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19) Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 164. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29127>
- Monica Angelina¹, Sidney Ganda¹, A. S. D. A. ¹Fakultas. (2021). MANIFESTASI SARS-COV-2 PADA MATA. *JMH Jurnal Medika Hutama*, 02(02), 439–447.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggirani 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*, 4(1), 80–83.
- WHO. (2020). *Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi* (pp. 1–10). WHO/2019-nCoV/Sci_Brief/Transmission_modes/2020.3.